

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan jaman yang semakin pesat pada era globalisasi ini menuntut adanya sumber daya manusia yang berkualitas tinggi. Peningkatan kualitas sumber daya manusia dengan demikian merupakan syarat mutlak untuk mencapai keberhasilan suatu pembangunan. Salah satu sarana untuk meningkatkan sumber daya manusia tersebut adalah pendidikan.

Pendidikan menurut Ramayulis adalah

usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²

Pendidikan dengan demikian merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi manusia. Melalui pendidikan, manusia dapat mencapai

¹ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2008), hal. 13

² *Undang-Undang Republik Indonesia Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: Fokus Media, 2006), hal.5-6

kemajuan di berbagai bidang yang pada akhirnya akan menempatkan seseorang pada derajat yang lebih baik. Pendidikan merupakan media yang sangat berperan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan potensi dalam arti yang seluas-luasnya, melalui pendidikan akan terjadi suatu proses pendewasaan diri sehingga di dalam proses pengambilan jalan keluar dalam suatu masalah akan disertai rasa tanggung jawab yang besar. Harus diakui bahwa setiap manusia tidak dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan yang diharapkan tanpa adanya pendidikan. Oleh karena itu dalam perkembangan pendidikan butuh suatu tuntunan dan arahan. Apalagi hidup jaman modern yang telah banyak mengalami perubahan dan kemajuan seperti saat ini.

Peningkatan mutu pendidikan sangat penting untuk mengantisipasi perkembangan teknologi yang tidak terlepas dari perkembangan matematika. Matematika adalah ilmu dari segala ilmu, artinya banyak disiplin ilmu yang dalam kajiannya membutuhkan matematika. Ilmu ini memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Berbagai bentuk simbol, rumus, dalil, ketetapan, maupun konsep digunakan untuk membantu perhitungan, pengukuran, dan penilaian.

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang ada pada semua jenjang pendidikan, mulai dari tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi, bahkan di taman kanak-kanak, matematika juga diajarkan secara informal. Belajar matematika merupakan suatu syarat untuk melanjutkan susatu pendidikan kejenjang berikutnya. Karena dengan belajar matematika, kita akan belajar berfikir secara kritis, kreatif, dan aktif. Matematika

merupakan ide-ide abstrak yang berisi simbol-simbol.³ Matematika juga merupakan suatu pendidikan yang membimbing dan melatih murid belajar untuk berhitung, menambah, mengurangi, membagi dan mengalikan. Proses berhitung tersebut disebut Matematika.

Guru dalam hal mengajar, harus memiliki keahlian sebagai guru. Salah satunya adalah mampu memberikan motivasi atau minat, meningkatkan keinginan peserta didik dalam belajar di sekolah. Karena itu guru harus memiliki kreatifitas yang sesuai dengan tujuan mengajar, maksudnya guru dapat memilih dan menentukan metode mengajar yang sesuai dengan tujuan mengajar. Selain itu guru harus mampu memahami bahan pelajaran sebaik mungkin dengan menggunakan sumber, cara memilih, menentukan, dan menggunakan media, cara membuat tes, cara membuat huruf atau tulisan, dan cara membaca yang baik dan benar serta berpengetahuan yang luas.⁴

Mata pelajaran matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang kurang diminati siswa, karena kebanyakan dari materi matematika bersifat abstrak. Tujuan pembelajaran matematika di sekolah adalah untuk mengembangkan sikap, pola pikir logis, rasional, kritis, cermat, jujur, efektif, dan efisien, serta bisa menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Tercapainya tujuan di atas merupakan tolak ukur keberhasilan dalam pembelajaran. Kenyataan di lapangan mutu pendidikan matematika diduga telah tergolong memprihatinkan yang ditandai dengan rendahnya nilai rata-rata matematika siswa di sekolah lebih rendah di bandingkan dengan nilai mata pelajaran lainnya. Hal ini disebabkan kurangnya penguasaan konsep

³ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2013), hal. 183

⁴ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal. 116

dasar matematika antara lain dalam memahami rumus, dan konteks kehidupan yang nyata dengan ilmu matematika.

Dalam suatu proses belajar mengajar, ada dua unsur yang sangat penting yaitu metode mengajar dan media pembelajaran. Kedua unsur tersebut saling berkaitan. Pemilihan salah satu metode mengajar tertentu akan mempengaruhi jenis media pembelajaran yang sesuai, meskipun masih ada berbagai aspek yang harus diperhatikan dalam memilih media pembelajaran antara lain tujuan pembelajaran, dan karakteristik siswa. Adapun fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu guru dalam menyampaikan materi kepada peserta didik.

Dalam Al-Qur'an, Allah SWT menjelaskan dalam surat Al-Maidah ayat 31 :

فَبَعَثَ اللَّهُ غُرَابًا يَبْحَثُ فِي الْأَرْضِ لِيُرِيَهُ كَيْفَ يُورِي سَوَاءَ أَخِيهِ قَالَ يُوَيْلَتِي أَعَجَزْتُ أَنْ أَكُونَ مِثْلَ هَذَا
الْغُرَابِ فَأُورِي سَوَاءَ أَخِي فَأَصْبَحَ مِنَ النَّادِمِينَ ٣١

“Kemudian Allah menyuruh seekor burung gagak menggali-gali di bumi untuk memperlihatkan kepadanya (Qabil) bagaimana seharusnya menguburkan mayat saudaranya, berkata Qabil: “Aduhai celaka Aku, mengapa aku tidak mampu berbuat seperti burung gagak ini, lalu aku dapat menguburkan mayat saudaraku ini?” karena itu jadilah dia seseorang diantara orang-orang yang menyesal.”⁵

Dari peristiwa tersebut dapat dijelaskan bahwa sejak zaman Nabi Adam a.s. telah terjadi proses pembelajaran menggunakan media berupa fenomena alam. Setelah bergulirnya waktu maka untuk mempermudah pemahaman siswa dalam proses belajar mengajar diperlukan media yang dapat mengikuti perkembangan zaman.

⁵ Al-Qur'anulkarim Terjemah dan Tajwid, (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2010), hal. 112

Salah satu taktik untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang dapat membuat peserta didik mengerti dengan materi yang disampaikan. Salah satu media yang dapat digunakan untuk proses belajar mengajar Matematika adalah media benda asli.

Media benda asli merupakan benda yang sebenarnya membantu pengalaman nyata peserta didik dan menarik minat dan semangat belajar siswa. Dengan menggunakan media benda asli akan memberi rangsangan yang amat penting bagi siswa untuk mempelajari berbagai hal terutama menyangkut pengembangan ketrampilan.⁶ Dengan perantara media benda asli, diharapkan motivasi belajar siswa meningkat dan pada gilirannya hasil belajar siswa juga meningkat.

MI Roudlotul Ulum merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang ada di desa Jabalsari Sumbergempol. MI ini juga merupakan satu-satunya lembaga islam yang ada di desa Jabalsari yang mempunyai banyak siswa. Dalam sekolah ini ilmu agamanya diterapkan dengan baik, karena setiap harinya siswa-siswi diwajibkan untuk shalat dukha dan shalat duhur secara berjma'ah. Dalam proses pembelajaran di MIRU ini sudah cukup baik akan tetapi penerapan media dalam proses pembelajarannya masih kurang maksimal terutama mata pelajaran Matematika.

Di sekolah ini, motivasi dan hasil belajar matematikanya masih kurang maksimal dikarenakan ketika proses pembelajaran matematika berlangsung, anak-anak masih kurang menguasai konsep pembelajaran

⁶ Daryanto, *Media Pembelajaran Perannya sangat penting dalam mencapai tujuan pembelajaran*, (Yogyakarta: Gava Media, 2013), hal.29

matematika yang berupa rumus dan konteks yang nyata hal ini dikarenakan mereka beranggapan sulit dalam memahami materi yang dijelaskan hanya melalui lisan tanpa adanya media dalam menjelaskan materi. Selain itu anak-anak masih banyak yang ramai sendiri ketika proses pembelajaran, karena metode yang digunakan belum tepat dan tidak menggunakan media. Anak usia kelas bawah salah satunya yaitu kelas III lebih suka sesuatu yang nyata dalam proses pembelajarannya.

Berangkat dari permasalahan di atas, untuk mengetahui masalah yang berkaitan dengan media benda asli, motivasi belajar, dan hasil belajar, maka peneliti termotivasi untuk mengadakan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Media Benda Asli terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas III MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung”**.

B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang masalah diatas, maka penulis menemukan beberapa identifikasi masalah sebagai berikut :

- a. Media pembelajaran yang dimaksud adalah alat bantu guru yang digunakan untuk menyampaikan materi kepada siswa.
- b. Media benda asli adalah media yang sebenarnya yang membantu pengalaman nyata siswa dalam proses pembelajaran sehingga dapat menarik perhatian dan semangat belajar siswa.
- c. Motivasi belajar yang dimaksud adalah aktifnya siswa dalam mengikuti pembelajaran dicerminkan dari meningkatnya hasil belajar siswa..
- d. Hasil belajar siswa yaitu hasil yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran yang menimbulkan perubahan kemampuan siswa.
- e. Pengaruh media benda asli terhadap motivasi, maksudnya yaitu karena rendahnya motivasi atau dorongan terhadap siswa dalam belajar sehingga dalam belajar masih bermalas-malasan.
- f. Pengaruh media benda asli terhadap hasil belajar siswa, maksudnya yaitu rendahnya hasil belajar matematika karena siswa masih kurang menguasai konsep pembelajaran matematika yang berupa rumus dan konteks yang nyata.
- g. Pengaruh media benda asli terhadap motivasi dan hasil belajar siswa maksudnya yaitu dengan adanya media benda asli dalam proses

pembelajaran dapat membangkitkan motivasi belajar siswa sehingga hasil belajar siswa akan menjadi lebih baik.

2. Batasan Masalah

Agar masalah tidak terlalu luas dan tidak menyimpang dari sasaran serta lebih terarah, dan tujuannya dapat tercapai, maka penulis membatasi masalah sebagai berikut :

a. Pengaruh media benda asli terhadap motivasi

Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan media benda asli untuk mengetahui tingkat motivasi siswa ketika dalam proses pembelajaran matematika materi pecahan dengan menggunakan media. Di sini peneliti memberikan dorongan kepada siswa agar semangat belajar ketika menggunakan media dalam proses pembelajaran.

b. Pengaruh media benda asli terhadap hasil belajar

Dalam penelitian ini peneliti hanya menerapkan media benda asli yang berupa roti dan buah-buahan dalam proses pembelajaran matematika materi pecahan untuk mengetahui hasil belajar matematika siswa setelah peneliti menerapkan media benda asli dalam proses pembelajaran.

c. Pengaruh media benda asli terhadap motivasi dan hasil belajar

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh media benda asli terhadap motivasi dan hasil belajar setelah peneliti menerapkan media benda asli dalam proses pembelajaran matematika materi pecahan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh media benda asli terhadap motivasi belajar siswa kelas III MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung ?
2. Adakah pengaruh media benda asli terhadap hasil belajar siswa kelas III MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung ?
3. Adakah pengaruh media benda asli terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas III MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh media benda asli terhadap motivasi siswa kelas III MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung.
2. Untuk mengetahui pengaruh media benda asli terhadap mhasil belajar siswa kelas III MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung.
3. Untuk mengetahui pengaruh media benda asli terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas III MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung.

E. Kegunaan Penelitian

Sesuai dengan uraian dan tujuan penelitian, maka manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi guru dan sekolah, penelitian ini dapat menjadi bahan masukan dalam meningkatkan kreativitas dalam mengajar dan menarik perhatian siswa ketika proses pembelajaran.
2. Bagi siswa, untuk meningkatkan kerjasama siswa, kreativitas belajar siswa, dan meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Matematika.
3. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan bagi pengembangan wawasan dalam dunia pendidikan dan ilmu pengetahuan serta dapat menyingkapi secara profesional kondisi nyata di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung.

F. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman istilah-istilah yang terdapat dalam judul penelitian ini, maka peneliti menjelaskan istilah-istilah tersebut sebagai berikut:

1. Penegasan Konseptual

a. Pengaruh

Suatu daya yang ada atau tumbuh dari suatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.⁷

⁷ Departemen Pendidikan dan kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1996), hal.664

b. Media Benda Asli

Alat bantu nyata atau sebenarnya yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar, yang dapat mewakili sesuatu yang tidak dapat disampaikan oleh guru dengan menggunakan kata-kata atau kalimat.⁸

c. Motivasi Belajar

Motivasi merupakan dorongan yang terdapat pada diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya.⁹

d. Hasil Belajar

Kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.¹⁰

e. Matematika

Matematika merupakan mata pelajaran yang harus disampaikan kepada siswa dari kelas I sampai VI di sekolah dasar, sesuai dengan aturan dan urutan yang telah ditentukan oleh kurikulum.¹¹

2. Penegasan Operaional

a. Media benda asli

Meda benda asli yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan segala sesuatu yang dapat memudahkan siswa dalam memahami suatu ilmu dalam proses belajar-mengajar, dalam penelitian ini akan diukur melalui angket dengan skala likert dengan ketentuan jika semakin

⁸ Rusmini, *Ilmu Pendidikan*, (Palembang: Grafika Telindo Press, 2011), hal. 75

⁹ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hal. 3

¹⁰ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 22

¹¹ Suherman, Erman,dkk. *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*, (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia,2003), hal.17

tinggi skor yang diperoleh berarti semakin sering menggunakan sumber belajar yang bervariasi.

b. Motivasi belajar

Motivasi belajar merupakan keinginan yang sangat mendorong individu-individu siswa untuk belajar, yang mana keinginan itu tumbuh murni dari dirinya sendiri bukan dari orang lain. Data mengenai minat belajar dalam penelitian ini akan diperoleh melalui angket yang diukur dengan skala likert, dengan ketentuan jika semakin tinggi skor yang diperoleh berarti semakin tinggi minat belajar siswa.

c. Hasil belajar matematika

Hasil belajar matematika merupakan keberhasilan seorang siswa dalam memahami pelajaran matematika pada proses pembelajaran. Hasil belajar ini diperoleh dengan cara melihat nilai atau hasil ujian siswa dari mata pelajaran matematika siswa kelas III MI Roudlotul 'Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung.

G. Sistem matematika Penulisan Skripsi

Untuk mempermudah dalam memahami skripsi yang akan disusun nantinya, maka peneliti memandang perlu mengemukakan sistem matematika pembahasan skripsi. Skripsi yang disusun ini nantinya akan terbagi menjadi tiga bagian yaitu sebagai berikut :

Bagian awal terdiri halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar lampiran, dan abstrak.

Bagian utama (inti) terdiri dari : Bab I Pendahuluan, yang meliputi a) latar belakang masalah, b) identifikasi dan pembatasan masalah, c) rumusan masalah, d) tujuan penelitian, e) kegunaan penelitian, f) penegasan istilah, dan g) sistematika pembahasan

Bab II Landasan Teori, yang meliputi : a) kajian teori dari skripsi, b) penelitian terdahulu, c) kerangka konseptual dan d) hipotesis penelitian.

Bab III Metode Penelitian, yang terdiri dari a) jenis penelitian, b) variabel penelitian, c) populasi dan sample penelitian, d) instrumen penelitian, e) sumber data, f) teknik pengumpulan data, dan g) teknik analisis data.

Bab IV hasil penelitian dan pembahasan, yang terdiri dari a) deskripsi data, b) pelaksanaan penelitian, c) hasil penelitian, dan d) pembahasan hasil penelitian.

Bab V penutup yang terdiri dari: a) kesimpulan dan b) saran.